

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi pengendalian internal pada penerimaan kas guna mencegah terjadinya penyimpangan, hal ini didukung pula oleh rekomendasi sistem penerimaan kas yang telah dibahas pada Bab IV, sehingga dengan demikian diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengendalian intern di dalam Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel masih belum dapat mencegah terjadinya penyimpangan dalam hal penerimaan kas khususnya dalam iuran kuliah mahasiswa, dikarenakan masih terjadinya penyimpangan dimana yang seharusnya pihak-pihak yang tidak diberikan wewenang dalam pemberian keputusan untuk mahasiswa yang telah terlambat dalam pembayaran iuran kuliah melakukan ujian atau tidak, yang terjadi adalah para dosen wali memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengikuti ujian dan mengeluarkan nilai ujian yang seharusnya tidak boleh dilakukan oleh dosen wali.

2. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sudah ada belum dapat menunjang efektivitas pengendalian intern iuran kas mahasiswa karena masih ada kelonggaran dalam hal penerapan sistem yang ada dimana masih ada penyimpangan, mahasiswa yang membayar sudah lewat tanggal jatuh tempo walaupun tidak ada surat rekomendasi dari pihak STIKI, masih diperbolehkan untuk mengikuti ujian dikarenakan ada persetujuan dari dosen wali mahasiswa yang bersangkutan.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang telah penulis lakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk lebih dapat meningkatkan peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian internal dalam penerimaan kas adalah :

1. Pihak-pihak yang terkait dengan aktivitas penerimaan kas agar dapat memperhatikan lebih lagi proses pemasukan data penerimaan kas sehingga tidak akan terjadi pemasukan nilai ujian terhadap mahasiswa yang membayar iuran kuliah diluar waktu yang ditentukan.
2. Diperlukan ketegasan di dalam sistem yang sudah ada sehingga sistem yang sudah ada dapat berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan.